



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan merupakan lembaga pemerintah non departemen yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana di daerah baik provinsi maupun kabupaten atau kota dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan telah secara optimal melakukan tugas pokok, fungsi serta perannya dalam penanggulangan bencana. Dalam berbagai upaya penanggulangan bencana, masih banyak yang perlu menjadi perhatian kearah perbaikan serta penyempurnaan dalam melaksanakan upaya penanggulangan bencana yang efektif dan efisien sesuai dengan peran yang diemban oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Karena kurangnya informasi tentang potensi bencana yang ada di daerah-daerah maka sering terjadi bencana tiba-tiba tanpa diketahui oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan, sehingga keterlambatan dalam pencegahan dan menimbulkan kerugian seperti korban jiwa, kerugian materi dan lain-lain, hal ini disebabkan karena kurangnya koordinasi masyarakat dengan BPBD Kabupaten maupun Provinsi.

Khususnya Provinsi Sumatera Selatan selama ini masyarakat masih kesulitan dalam melaporkan potensi bencana yang ada di sekitaran mereka sehingga mereka harus melapor langsung ke BPBD setempat, karena rata-rata masyarakat tidak tau bagaimana caranya melaporkan potensi bencana dan tidak memiliki kontak pertolongan yang harus dihubungi, karena selama ini harus BPBD Kabupaten yang survei langsung ke lokasi potensi bencana atau bencana yang telah terjadi, jadi selama ini BPBD sangat kesulitan dalam pencarian lokasi dikarenakan masih dilakukan secara manual tidak ada petunjuk peta khusus dalam pencarian lokasi kejadian bencana,



dan selanjutnya BPBD Kabupaten melapor ke Badan BPBD Provinsi Sumatera Selatan. Maka dari itu permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana cara BPBD Provinsi Sumatera Selatan dapat mengetahui potensi tempat yang merupakan rawan bencana sehingga mendapatkan penanganan yang lebih cepat.

Latar belakang tentang bencana alam tersebut, mitigasi bencana merupakan langkah yang sangat perlu dilakukan sebagai suatu titik tolak utama dari manajemen bencana, mitigasi adalah tahap awal penanggulangan bencana alam seperti sosialisasi terhadap masyarakat tanda-tanda akan terjadinya bencana, memberi peringatan untuk tidak berada di lokasi yang akan terjadi bencana, bekerja sama dengan masyarakat untuk mencari solusi agar tidak terjadi bencana karena untuk mengurangi dan memperkecil dampak bencana, supaya tidak ada korban dan kerugian yang mungkin timbul, maka titik berat perlu diberikan pada tahap sebelum terjadinya bencana.

Penulis ingin membangun perangkat lunak berbasis Android dengan judul tugas akhir “**Sistem Informasi Pemetaan Potensi Rawan Bencana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan**” jadi dengan perangkat lunak yang akan di bangun diharapkan bisa mempercepat tanggapan potensi bencana yang dilaporkan oleh masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana cara Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dapat mengetahui potensi tempat yang merupakan rawan bencana sehingga mendapatkan penanganan yang lebih cepat.
2. Bagaimana cara masyarakat melaporkan potensi rawan bencana dan bencana yang telah terjadi di sekeliling mereka ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan.



1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Membangun Aplikasi Android yang dapat membantu BPBD Mengetahui potensi bencana dan bencana yang telah terjadi di berbagai kabupaten secara langsung.
2. Membangun Aplikasi Andoid yang dapat membantu masyarakat melaporkan potensi bencana dan bencana yang telah terjadi ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah bagaimana mengembangkan aplikasi android pelayanan BPBD terhadap masyarakat dalam melaporkan potensi bencana dan bencana yang telah terjadi ke BPBD.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah masyarakat dalam melaporkan daerah rawan bencana dan bencana yang sudah terjadi ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan untuk mendapatkan perhatian khusus.
2. Perkembangan zaman masyarakat sekarang sudah menggunakan *Smartphone* jadi setiap orang bisa mengguakan perangkat lunak yang di download sehingga masyarakat setempat yang mengetahui potensi rawan bencana bisa langsung melaporkan ke BPBD dengan bantuan jaringan yang memadai tentunya.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya mengenai pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Rawan Bencana di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan, yaitu sebagai berikut :



1. data yang diolah dari BPBD provinsi Sumatera Selatan seperti bencana banjir, tanah longsor dan kebakaran.
2. metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu *Rational Unified Process* (RUP).
3. perangkat lunak yang digunakan untuk membuat aplikasi menggunakan Android studio.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat gambaran yang jelas terhadap penyusunan laporan tugas akhir, maka tugas akhir ini di bagi menjadi lima BAB, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini Penulis akan mengumumkan garis besar mengenai laporan Tugas Akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang permasalahan, Tujuan dan Manfaat Laporan Tugas Akhir dan sistematika Penyusunan Laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini akan menjelaskan teori umum yang berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini adalah bab yang membahas tentang metode penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan pengumpulan data, metode perancangan perangkat lunak dengan menggunakan metode RUP.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan Tugas Akhir, definisi masalah study kelayakan, pengembangan sistem, rancangan sistem yang baru dan Perancangan sistem.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB terakhir berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya dan pada akhir penulisan penulis memberikan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas dengan harapan semoga saran tersebut diterima oleh perusahaan dan orang – orang yang membutuhkan.